

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman dahulu penyebaran informasi masih menggunakan media cetak maupun media radio, media televisi. Perkembangan radio di mulai dari penemuan *phonograph* (gramofon), yang juga bisa di gunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian di kenal sebagai gelombang radio. Sedangkan penyiaran televisi di rumah pertama dilakukan pada tahun 1928 secara terbatas ke rumah tiga eksekutif general electric, menggunakan alat yang sangat sederhana. Penyiaran televisive pertama kali di AS sendiri baru di lakukan pada tahun 1939 secara berlangganan oleh NBC dan CBS.

Tetapi sekarang, di era tekhnologi yang semakin canggih ini, keberadaan televisi ini seolah tergeser akan hadirnya internet yang menjadi konsumsi setiap hari masyarakat. Mulai dari maraknya situs-situs yang tersedia di internet bisa dengan mudahnya di akses secara cuma-cuma. Mulai saat ini, penyebaran informasi sudah melalui media internet dan semua orang harus mengikuti zaman tersebut atau zaman era teknologi.

Perkembangan dunia semakin hari semakin cepat dan semakin canggih, informasi sekarang berkembang dengan pesat dan informasi dapat di akses melalui media-media elektronik. Misalnya, melalui media televisi, handphone, dan internet, di era teknologi saat ini semua orang dapat mengakses apapun di media internet, sekalipun itu jadwal-jadwal pengajian di daerah mereka, terutama orang-orang pecinta sholawat sangat membutuhkan informasi tersebut, di antaranya jadwal dan lokasi pengajian.

Masyarakat belum sepenuhnya mengerti dengan informasi yang ada di luar daerah mereka, jadi mereka harus pintar-pintar *search* jadwal dan lokasi pengajian tersebut dengan melalui internet atau melalui jadwal majelis yang telah di *share*. Masyarakat juga belum tentu mengerti lokasi pengajian

tersebut, jadi disini kami sebagai peneliti ingin sekali membantu kepada semua masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut supaya dapat di jalankan sebagaimana mestinya. Informasi penyampaian pengajian ini juga mempermudah bagi kalangan masyarakat supaya dapat mengetahui lokasi pengajian sekaligus jadwal pengajian yang akan datang. Maka dari itu penulis mengambil judul “*Sistem Informasi Penyampaian Lokasi Pengajian Untuk Daerah Kabupaten Kudus*” yang nantinya dijadikan sebagai judul skripsi.

1.2 Perumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang sudah di jelaskan, hal yang akan di bahas adalah mengenai bagaimana membangun aplikasi sistem penyampaian lokasi pengajian dan cara kerja pada aplikasi penyampaian lokasi pengajian.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang tercakup tidak berkembang terlalu jauh atau menyimpang terlalu jauh dari tujuannya, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1) Sistem informasi jadwal pengajian se-kudus.
- 2) Informasi jadwal mencakup area se-kudus.
- 3) Tidak membahas isi yang ada di dalam acara tersebut.
- 4) Pencarian informasi jadwal pengajian menggunakan nama habaib dan nama daerah.

1.4. Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi penyampain lokasi pengajian ini sebagai berikut:

- 1) Mempermudah para masyarakat untuk mengetahui jadwal pengajian.
- 2) Media informasi penyampaian jadwal pengajian ini akan mempermudah dalam pencarian tempat.

Media informasi dalam berpromosi kepada semua pihak, supaya masyarakat tidak kesulitan dalam mencari informasi

1.5. Manfaat

- 1) Hasil yang diperoleh dari sistem ini bisa membantu bagi para masyarakat yang belum mengetahui jadwal pengajian.
- 2) Memudahkan masyarakat yang membutuhkan informasi jadwal tersebut dan yang ingin berangkat ke lokasi pengajian.
- 3) Untuk penulis sendiri sebagai pengajuan syarat untuk mengerjakan skripsi, dan dapat menunjang karir penulis di kemudian hari jika dapat berjalan dengan lancar.

